

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Penerapan Metode *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 57

Kendari dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu 50% kemudian pada pertemuan kedua sebesar 70,65%. Dan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 85,86% kemudian pertemuan kedua sebesar 98,91%. Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 53,26% kemudian pertemuan kedua sebesar 72,82%. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu 90,21%, kemudian pada pertemuan kedua sebesar 93,47%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa dari pertemuan ke pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan.

4.1.2 Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V sebelum diterapkan

metode *Index Card Match* rata-rata nilai belajar siswa adalah 67,5 dengan presentase 50% (pra siklus). Setelah dilakukan siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,37 dengan persentase sebesar 70%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 80,62 dengan persentase ketuntasan sebesar 87,5%. Kenaikan persentase pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yg telah ditetapkan yaitu 80%.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian memiliki hambatan dan

tantangan. Salah satu faktornya yang menjadi kendala adalah waktu mata pelajaran yang ditentukan. Waktu mata pelajaran yang diteliti yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang hanya masuk satu kali dalam seminggu membuat waktu penelitian menjadi lebih lumayan lama penelitian harus menunggu minggu depan untuk mengajar kembali lagi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui dan mampu menerapkan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran sebagai upaya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dan memotivasi peserta didik serta peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovasi guna mencapai tujuan pembelajaran namun tetap menyesuaikan dengan karakter dan kondisi peserta didik di kelas.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan metode pembelajara ini dengan metode yang dapat membuat agar peserta didik menjadi aktif di dalam kelas sehingga dapat memperngaruhi hasil belajar yang lebih maksimal.